

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN  
MOTIVASI TERHADAP PENERAPAN BUDAYA *PATIENT SAFETY* DI  
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II**

***THE INFLUENCE OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND  
MOTIVATION TO THE APPLICATION OF PATIENT SAFETY CULTURE  
IN THE HOSPITAL OF PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II***

**Anindita Paramastuti Azuma, Roro Sri Handari Wahyuningsih**  
Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

**Latar belakang:** Isu tentang *patient safety* di Indonesia mulai gencar terdengar pada tahun 2005. Angka pelaporan insiden di Indonesia tergolong masih sedikit dan tidak banyak diungkap oleh rumah sakit. Manajemen harus mendukung penuh pelaporan insiden terkait keselamatan pasien agar staf dapat melaporkan semua Kejadian Nyaris Cidera, Kejadian Tidak Diharapkan dan isu-isu lainnya tanpa merasa takut dihukum atau disalahkan. Terkait dengan upaya untuk menekan angka insiden keselamatan pasien di rumah sakit, menciptakan atau membangun budaya *patient safety* merupakan langkah penting dalam mewujudkan program keselamatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dan faktor-faktor motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap penerapan budaya *patient safety* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *non eksperimental* dengan desain *cross sectional survey*. Sampel yang digunakan adalah semua perawat instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta unit II yang berjumlah 66 orang. Analisa data menggunakan regresi linier.

**Hasil dan pembahasan:** Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,142 dan hasil uji F terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dan faktor-faktor motivasi terhadap budaya *patient safety* dengan hasil F hitung 2,793 dan nilai  $p < 0,05$  (0,019) tingkat kepercayaan 95%. Namun, jika dianalisa dengan uji t terdapat beberapa dimensi kepemimpinan dan faktor motivasi yang tidak signifikan yaitu dimensi motivasi inspirasional  $p > 0,05$  (0,068), stimulasi intelektual  $p > 0,05$  (0,586), pertimbangan individu  $p > 0,05$  (0,215), dan faktor *hygiene*  $p > 0,05$  (0,802). Sedangkan yang berpengaruh signifikan yaitu dimensi pengaruh ideal  $p < 0,05$  (0,035) dan faktor motivator  $p < 0,05$  (0,001).

**Kesimpulan:** Secara simultan, dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dan faktor-faktor motivasi berpengaruh terhadap penerapan budaya *patient safety* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Namun, jika dianalisa secara parsial terdapat beberapa dimensi kepemimpinan dan faktor motivasi yang tidak signifikan yaitu dimensi motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, pertimbangan individu, dan faktor *hygiene*. Sedangkan yang berpengaruh signifikan yaitu dimensi pengaruh ideal dan faktor motivator.

**Kata kunci:** kepemimpinan transformasional, motivasi, budaya *patient safety*

## ABSTRACT

**Background:** In 2005 the issue about patient safety was introduced to Indonesia. The number of incident report in Indonesia is still low and many of them are not revealed by the hospital. It is important to the management to fully support the incident reports which are related to patient's safety, it is needed in order to the hospital staff can freely report all kinds of barely injury incident, unexpected incident, and the other issues without feeling afraid of being punished or blame. Developing patient safety culture is an important step in order to embody patient's safety program. The purpose of this study was analyzed the influence of the transformational leadership dimensions and both of partial and simultaneous motivation factors to the application of patient safety culture in the Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

**Method:** it was a non-experimental quantitative research which uses a cross sectional survey design. The sample was all of the inpatient nurses in the Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II which consists of 66 people. The data was analyzed using a linear regression.

**Result and discussion:** The determination coefficient ( $R^2$ ) was 0.142. The  $F$  test shown that there was a positive and significant influence between transformational leadership dimensions and motivation factors to patient safety culture with  $F=2.793$  and  $p>0.05$  (0.019) and the level of trust was 95%. However, the  $t$ -test shows that the variables were not significant where the result of inspirational motivation dimension was  $p>0.05$  (0.068), intellectual stimulation with  $p>0.05$  (0.586), individual consideration with  $p>0.05$  (0.215), and hygiene factor with  $p>0.05$  (0.802). Whereas idealized influence dimension ( $p<0.05=0.068$ ) and motivator factor ( $p<0.05=0.001$ ) were significant.

**Conclusion:** Simultaneously, the transformational leadership dimensions and motivation factors influence the application of patient safety culture in the Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Nevertheless, partially, there were some leadership dimensions and motivation factors that were not significant, which were inspirational motivation dimension, intellectual stimulation, individual consideration, and hygiene factor. While idealized influence dimension and motivator factor were significant.

**Key words:** transformational leadership, motivation, patient safety culture